

## INTISARI

**HANDAYANI, E.P., 2017, UJI EFEK ANTIBAKTERI SEDIAAN KRIM EKSTRAK ETANOL RIMPANG TEMU PUTIH (*Curcuma zedoaria* (Christm.) Rosoe) PADA KULIT PUNGGUNG KELINCI YANG DIINFEKSI *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Temu putih (*Curcuma zedoaria* (Christm.) Roscoe) dengan kandungan senyawa flavonoid, saponin, dan tanin berkhasiat sebagai antibakteri dalam bentuk sediaan krim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sediaan krim ekstrak rimpang temu putih memiliki mutu fisik yang baik, mengetahui aktivitas antibakteri yang efektif dari sediaan krim ekstrak etanol rimpang temu putih dalam menyembuhkan infeksi *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Ekstrak rimpang temu putih diperoleh dengan menggunakan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 70% sehingga diperoleh ekstrak etanol rimpang temu putih. Formula krim ekstrak etanol rimpang temu putih dibuat dengan tiga konsentrasi yaitu 5%, 10% dan 15%. Parameter krim ekstrak rimpang temu putih yang diamati adalah konsentrasi dan waktu penyimpanan selama 4 minggu. Pengamatan waktu penyembuhan dilakukan dengan mengamati lamanya penyembuhan infeksi pada kulit punggung kelinci kemudian setelah itu dilakukan pemberian krim ekstrak rimpang temu putih, hasilnya ditandai dengan hilangnya eritema, udem dan nanah pada daerah infeksi. Data yang diperoleh dianalisis dengan ANOVA satu jalan (signifikan  $p < 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa krim ekstrak etanol rimpang temu putih menghasilkan sediaan krim dengan mutu fisik yang baik. Krim ekstrak etanol rimpang temu putih pada konsentrasi 10%, 15% memiliki aktivitas yang sama terhadap kontrol positif terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 sehingga dapat menyembuhkan infeksi pada kulit punggung kelinci.

**Kata kunci : Temu Putih (*Curcuma zedoaria* (Christm) Roscoe), antibakteri, krim, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.**

## ABSTRACT

**HANDAYANI, E.P., 2017, THE EFFECT OF ANTI BACTERIAL ETHANOLIC EXTRACT CREAM WHITE RHIZOME (*Curcuma zedoaria* (Christm.) Roscoe) LEAVES ON THE RABBIT SKIN INFECTED *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY , UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

White gathering (*Curcuma zedoaria* (Christm.) Roscoe) containing flavonoid compounds, saponins, and tannins efficacious as antibacterial in the form of cream. The aim of this research is to find the white rhizome cream extract cream have good physical quality, to know the activity and effective concentration of cream extract of ethanol extract of white rhizome in curing *Staphylococcus aureus* infection ATCC 25923.

White rhizome extract was obtained by using maseration method using 70% ethanol solvent to obtain white rhizome extract. The cream extract formula of white rhizome extract is made with three concentrations of 5%, 10% and 15%. The parameters of white rhizome extract cream observed were concentration and storage time for 4 weeks. Observation of healing time is done by observing the duration of healing of infection on the skin of the rabbit's back after giving the extract cream of white rhizome extract, characterized by the loss of erythema, udem and pus. The data obtained were analyzed by one-way ANOVA (significant  $p < 0.05$ ).

The results showed that the cream extract ethanol white rhizome produce cream preparations with good physical quality. White temu rhizome extract extract at concentration 10%, 15% have same activity to positive control to *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 so it can cure infection at skin of back of rabbit

**Keywords:** White rhizome (*Curcuma zedoaria* (Christm.) Roscoe), anti infection, cream, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 bacteria.